

Penerapan Desain *Compact* pada Interior Rumah Subsidi

Studi Kasus Perumahan Graha Malang Indah, Kota Malang

Aisyah Aslamatus Salekhah¹ dan Triandriani Mustikawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: ai_cha@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur. Selain angka kelahiran, banyaknya pendatang menjadi alasan peningkatan laju pertumbuhan penduduk yang berdampak bertambahnya kebutuhan tempat tinggal. Apabila tidak dipenuhi dengan layak dapat menimbulkan permasalahan kota lainnya, salah satunya permukiman kumuh, sehingga pemerintah Kota Malang turut andil dalam program kementerian PUPR untuk membangun rumah subsidi, diantaranya Perumahan Graha Malang Indah yang berlokasi di kecamatan Kedungkandang yang memiliki laju pertumbuhan per tahun tertinggi di Kota Malang. Menimbang terbatasnya lahan, banyaknya permintaan, serta kemudahan daya beli yang ingin diberikan, maka pemerintah memberi batas luasan pada setiap unit rumah subsidi. Meskipun kebutuhan akan tempat tinggal terpenuhi, calon penghuni rumah subsidi perlu memikirkan bagaimana agar semua kebutuhan aktivitas sehari-hari dirumah dapat terpenuhi dengan baik walaupun keterbatasan ruang. Desain compact dapat menjadi solusi karena desain ini memiliki tujuan untuk menciptakan hunian yang memfokuskan pemenuhan kebutuhan hidup dan peningkatan kualitas hidup penghuninya namun dibatasi ruang yang tersedia. Perancangan ini menghadirkan prototype yang dapat menjadi acuan bagi calon penghuni rumah subsidi untuk mengaplikasikan desain compact pada interior rumah subsidi.

Kata kunci: Desain *Compact*, Desain Interior, Rumah Subsidi, Ruang Terbatas

ABSTRACT

Malang City, the second largest city in East Java Province, is experiencing an increase in its population growth rate due to both a high birth rate and immigration. This has led to an increased demand for housing, which, if left unmet, can result in the development of slums. In response, the Malang City government has collaborated with the Ministry of Public Works and Housing to build subsidized houses, such as the Graha Malang Indah Housing located in the Kedungkandang sub-district, which has the highest annual growth rate in the city. Given the limited land availability, high demand, and purchasing power considerations, the government has implemented area restrictions for each subsidized housing unit. While these houses meet the need for housing, prospective residents must consider how to effectively meet their daily activity needs in a limited space. Compact design is seen as a solution, as it focuses on meeting residents' needs and improving their quality of life within the limited space. This design presents a prototype that can serve as a reference for prospective residents of subsidized houses who wish to apply compact design to their interiors.

Keywords: Compact Design, Interior Design, Subsidized houses, Limited Space